



Pendahuluan

Percepatan penurunan stunting merupakan upaya terpadu yang dilaksanakan melalui pemantauan, pendampingan, dan intervensi terhadap seluruh sasaran pada siklus kehidupan. Paparan ini menyajikan hasil analisis data lima sasaran percepatan penurunan stunting di Kalurahan Wonosari Tahun 2026 sebagai dasar evaluasi pelaksanaan program, identifikasi permasalahan, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut yang lebih tepat sasaran.



Pemantauan

Pemantauan lima sasaran percepatan penurunan stunting dilaksanakan secara konvergen oleh berbagai pemangku kepentingan sesuai kewenangannya, meliputi fasilitas kesehatan dan Bina Keluarga Remaja (BKR) untuk remaja putri, Kantor Urusan Agama (KUA) untuk calon pengantin, fasilitas kesehatan dan PLKB untuk ibu hamil dan pasca salin, fasilitas kesehatan, PLKB, dan Posyandu untuk balita, serta perangkat daerah, badan, dan pemerintah kalurahan untuk keluarga berisiko stunting. Pemerintah Kalurahan selanjutnya bertugas mengoordinasikan dan melaporkan capaian konvergensi percepatan penurunan stunting kepada Kementerian Desa melalui aplikasi eHDW. Namun demikian, pelaksanaan pelaporan masih menghadapi kendala berupa penggunaan berbagai aplikasi yang belum terintegrasi sehingga pengelolaan data dilakukan secara terpisah oleh masing-masing pemangku kepentingan.

Overview Konvergensi Stunting melalui eHDW

TOTAL SKOR KONVERGENSI DESA <small>(3403012001) WONOSARI, WONOSARI, GUNUNGRIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</small> Tahun 2026 Triwulan 2 <h1 style="color: orange;">74,06 %</h1> 5.740 / 7.750 Layanan <small>● 0%-50% ● 51%-75% ● 76%-100%</small>		REMAJA PUTRI Umur 10 - 24 Tahun	
SCORE KONVERGENSI <h2 style="color: orange;">52,9%</h2> 656 / 1.240 Layanan	JUMLAH SASARAN REMATRI TERDATA <h2 style="color: orange;">608</h2> (Rematri Terpantau)	KONDISI REMATRI NORMAL 607 ANEMIA 1	LAYANAN 1. PEMERIKSAAN STATUS ANEMIA (HB) 52.90% 328 / 620 2. MENDAPAT TABLET TAMBAH DARAH 52.90% 328 / 620

CALON PENGANTIN			KELUARGA SASARAN			
SCORE CONVERGENSI	JUMLAH SASARAN CATIN TERDATA	LAYANAN	SCORE CONVERGENSI	JUMLAH KELUARGA SASARAN TERDATA	KONDISI KELUARGA	LAYANAN
100%	9 (Catin Terpantau)	1. PEMERIKSAAN KESEHATAN (TTD/VAKSIN) 100% 9 / 9 2. MENGIKUTI BIMBINGAN PERSIAPAN PERKAWINAN 100% 9 / 9	87,94%	716 (Keluarga Sasaran Terpantau)	NORMAL: 716 BERBAHAYA: 0	1. MEMILIKI KARTU KELUARGA 100% 716 / 716 2. AKSES SUMBER AIR BERSIH 100% 716 / 716 3. KELUARGA RENTAN TERDAFTAR BANTUAN SOSIAL 89,81% 643 / 716 4. AKSES SANITASI LAYAK 100% 716 / 716 5. MEMILIKI AKSES JAMBAN BEHAT 100% 716 / 716 6. MEMILIKI KEPERSESERTAAN JAMINAN KESEHATAN (KURSI/MANDIRI) 43,59% 311 / 716 7. MENGIKUTI PENDAMPINGAN TPK 41,89% 300 / 716 8. MENJADI PESERTA KETAHANAN PANGAN 14,82% 106 / 716

IBU HAMIL DAN NIFAS			
SCORE CONVERGENSI	JUMLAH SASARAN BUMIL DAN NIFAS TERDATA	KONDISI BUMIL	LAYANAN
84,62%	33 (Bumil dan Nifas Terpantau) 8 Hamil 25 Nifas	NORMAL: 33 KEK: 0 RESTI: 0	1. PERIKSA KEHAMILAN NIFAS LENGKAP 93,94% 31 / 33 2. PESERTA KELUARGA BERENCANA (KB) PASKA BERSALIN 52% 13 / 25 3. IBU HAMIL KEK MENDAPATKAN TAMBAHAN A SUPAN GIZI 0% 0 / 0 4. KONSUMSI TTD (90 TABLET PADA MASA KEHAMILAN) 100% 33 / 33

ANAK 0-59 BULAN			
SCORE CONVERGENSI	JUMLAH SASARAN ANAK TERDATA	KONDISI ANAK	LAYANAN
64,96%	228 (Anak Terpantau)	NORMAL: 219 GIZI BURUK: 0 GIZI KURANG: 0 STUNTING: 9	1. PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG 62,28% 781 / 1.254 2. MENGIKUTI BKB/PAUD 61,37% 769 / 1.253 3. ANAK GIZI KURANG/BURUK/STUNTING MENDAPAT TAMBAHAN GIZI 64% 32 / 50 4. IMUNISASI DASAR LENGKAP 99,56% 227 / 228

Berdasarkan hasil pemantauan melalui aplikasi eHDW, skor konvergensi percepatan penurunan stunting Kalurahan Wonosari pada Triwulan II Tahun 2026 mencapai **74,06%**, yang menunjukkan bahwa sebagian besar layanan kepada lima sasaran telah terlaksana, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Capaian tertinggi terdapat pada sasaran **Calon Pengantin** dengan skor konvergensi **100%**, diikuti **Keluarga Berisiko Stunting** sebesar **87,94%** dan **Ibu Hamil dan Nifas** sebesar **84,62%**. Sementara itu, capaian pada sasaran **Balita** sebesar **64,96%** dan **Remaja Putri** sebesar **52,90%** masih memerlukan perhatian melalui peningkatan cakupan layanan, penguatan koordinasi lintas sektor, serta optimalisasi pemantauan dan pelaporan agar konvergensi percepatan penurunan stunting dapat terlaksana secara lebih efektif dan menyeluruh.

Penguatan Aplikasi Pemantauan Mandiri melalui Wonoyandu

Sejak Oktober 2025, Pemerintah Kalurahan Wonosari mengembangkan **Wonoyandu** sebagai aplikasi pelaporan dan pemantauan pertumbuhan balita. Hingga Juni 2026, data yang telah dihimpun melalui aplikasi ini menjadi dasar analisis capaian pengukuran, tingkat kehadiran, perkembangan pertumbuhan, dan identifikasi balita yang memerlukan tindak lanjut.

Count of icmn L	April		Mei		Januari		Juni		Maret		Februari		Grand Total
Row Labels	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	
Gadungsari		29		30		19		29		25		1	133
Jeruksari	2	39	1	41	2	40	1	41	2	40	2	46	257
Madusari		2		6		1		15		2		2	28
Purbosari	2	24	1	25	1	22	2	21	1	24	1	24	148
Ringinsari		16		16	1	17		13		17	1	16	97
Tawarsari	3	8	5	52	9	31	6	46	5	22			187
Grand Total	7	118	7	170	13	130	9	165	8	130	4	89	850

Rekapitulasi pengukuran balita periode Januari hingga Juni 2026 menunjukkan terdapat **850** data pengukuran, yang terdiri atas **802 data valid (94,35%)** dan **48 data tidak valid (5,65%)**. Padukuhan **Jeruksari** mencatat jumlah pengukuran terbanyak sebanyak **257** data, sedangkan **Madusari** mencatat jumlah pengukuran paling sedikit yaitu **28** data. Pada periode yang sama, **Padukuhan Pandansari belum melaksanakan pencatatan pengukuran balita melalui aplikasi Wonoyandu**, sehingga belum terdapat data yang dapat dianalisis. Secara umum, kualitas data pengukuran sudah cukup baik, meskipun masih diperlukan peningkatan ketelitian pengukuran dan validasi pencatatan untuk meminimalkan data tidak valid.

Count of id_penguk	Column Labels	BB Tidak Wajar	LK Tidak Wajar	Tanggal Lahir Kosong	TB Tidak Wajar	Grand Total
Jeruksari		2		8		10
Purbosari		1		6	1	8
Ringinsari		1		1		2
Tawarsari			1	27		28
Grand Total		4	1	42	1	48

Dari **48** data pengukuran tidak valid pada periode Januari hingga Juni 2026, sebagian besar disebabkan oleh **tanggal lahir yang belum terisi** sebanyak **42 data (87,5%)**. Data tidak valid terbanyak berasal dari **Padukuhan Tawarsari (28 data)**, diikuti **Jeruksari (10 data)**, **Purbosari (8 data)**, dan **Ringinsari (2 data)**. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan ketelitian dalam pengisian identitas balita saat pencatatan.

Column1	1	Janua	Column	2	Februa	Column	3	Mare	Column	4	April	Column	5	Mei	Column	6	Juni	Column
	Sasaran	Terinput	%	Sasaran	Terinput	%	Sasaran	Terinput	%	Sasaran	Terinput	%	Sasaran	Terinput	%	Sasaran	Terinput	%
Madusari	32	1	3%	32	2	6%	31	2	6%	31	2	6%	31	6	19%	31	15	48%
Ringinsari	17	17	100%	17	16	94%	17	17	100%	17	16	94%	16	16	100%	16	13	81%
Purbosari	24	22	92%	25	24	96%	25	24	96%	25	24	96%	25	25	100%	24	21	88%
Gadungsari	43	19	44%	44	1	2%	42	25	60%	42	29	69%	41	30	73%	40	29	73%
Pandansari	23	0	0%	23	0	0%	23	0	0%	23	0	0%	23	0	0%	21	0	0%
Tawarsari	74	31	42%	75	0	0%	73	22	30%	75	8	11%	73	52	71%	73	46	63%
Jeruksari	62	40	65%	61	46	75%	61	40	66%	59	39	66%	59	41	69%	57	41	72%
	275	130	47%	277	89	32%	272	130	48%	272	118	43%	268	170	63%	262	165	63%

Ketertiban pencatatan pengukuran balita melalui aplikasi Wonoyandu menunjukkan tren yang semakin baik selama periode Januari hingga Juni 2026. Persentase pencatatan meningkat dari **47% pada Januari** menjadi **63% pada Mei dan Juni**. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan capaian antarpadukuhan, dimana **Ringinsari** dan **Purbosari** menunjukkan tingkat pencatatan yang konsisten tinggi, sedangkan **Pandansari** belum melakukan pencatatan dan beberapa padukuhan lainnya masih memerlukan peningkatan kepatuhan dalam pelaporan hasil pengukuran.

Row Labels	Naik	Tetap	Turun	Ukur Awal
Gadungsari	75	18	20	42
Jeruksari	150	18	49	56
Madusari	1			28
Pandansari				21
Purbosari	95	12	27	25
Ringinsari	67	10	18	17
Tawarsari	99	4	25	73
Grand Total	487	62	139	262

Selama periode Januari hingga Juni 2026, Wonoyandu mencatat **487** kejadian kenaikan berat badan, **62** berat badan tetap, dan **139** penurunan berat badan. Selain itu, terdapat **262** pengukuran awal yang belum dapat dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya. Secara umum, sebagian besar hasil pemantauan menunjukkan tren kenaikan berat badan balita.

Rekap kehadiran balita di Posyandu menunjukkan bahwa **44 balita** telah mengikuti pengukuran sebanyak **7 kali**, **25 balita** sebanyak **6 kali**, dan **26 balita** sebanyak **5 kali** selama periode pemantauan. Di sisi lain, masih terdapat **55 balita** yang belum pernah tercatat mengikuti pengukuran, serta **73 balita** yang baru mengikuti pengukuran sebanyak **1 kali**. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepatuhan kehadiran balita di Posyandu masih perlu ditingkatkan melalui penguatan peran kader dan tindak lanjut terhadap balita yang belum atau jarang mengikuti kegiatan Posyandu.

Row Labels	0	1	2	3	4	5	6	7
Gadungsari	5	4	6	10	9	5	8	
Jeruksari	12	3	3	9	9	9	5	18
Madusari	7	27	1					
Pandansari	8	21						
Purbosari	1			1		2	8	14
Ringinsari					1		4	12
Tawarsari	22	18	15	17	13	10		
Grand Total	55	73	25	37	32	26	25	44

Pemantauan Oleh TPK

Pelaksanaan percepatan penurunan stunting di Kalurahan Wonosari telah menunjukkan kemajuan melalui penguatan kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan aplikasi Wonoyandu sebagai media pemantauan balita. Namun demikian, masih terdapat sejumlah kendala berupa penggunaan berbagai aplikasi yang belum terintegrasi, keterbatasan akses TPPS Kalurahan terhadap hasil pemeriksaan (visum) dari fasilitas kesehatan, serta ketertiban pencatatan yang belum merata. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam mewujudkan satu data stunting yang akurat dan berkelanjutan, sekaligus membuka peluang untuk memperkuat integrasi data, meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan, dan mengoptimalkan pemanfaatan data sebagai dasar penyusunan intervensi yang lebih tepat sasaran.

MBG 3B

Program **Makan Bergizi Gratis (MBG) 3B** di Kalurahan Wonosari telah menjangkau **257 penerima manfaat**, terdiri atas **175 balita**, **15 ibu hamil**, dan **67 ibu menyusui** yang tersebar di tujuh padukuhan. Data penerima diperbarui setiap dua minggu, sementara penyaluran saat ini dihentikan sementara selama libur sekolah **22 Juni hingga 12 Juli 2026**. Kendala yang masih dihadapi meliputi perubahan data sasaran yang dinamis serta perlunya pemutakhiran data secara berkala agar penyaluran tetap tepat sasaran.

Rencana Tindak Lanjut

No	Temuan	Rencana Aksi	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1	Konvergensi layanan belum optimal	Melaksanakan rapat koordinasi TPPS dan evaluasi konvergensi secara berkala	TPPS Kalurahan	Triwulan	Peningkatan skor konvergensi eHDW
2	Data antar aplikasi belum terintegrasi	Menyusun mekanisme berbagi data dan sinkronisasi antar pemangku kepentingan	TPPS, Faskes, PLKB, KUA	Juli–Desember 2026	Data layanan lebih lengkap dan konsisten
3	Masih terdapat data pengukuran tidak valid	Melaksanakan bimbingan teknis dan validasi data bagi kader Posyandu	TPPS, Puskesmas	Juli–September 2026	Persentase data tidak valid menurun
4	Ketertiban pencatatan belum merata	Optimalisasi penggunaan aplikasi Wonoyandu di seluruh padukuhan, termasuk Pandansari	Pemerintah Kalurahan, Kader Posyandu	Juli–Desember 2026	Seluruh padukuhan melakukan pencatatan rutin
5	Kehadiran balita di Posyandu belum optimal	Melaksanakan penelusuran sasaran, pengingat jadwal Posyandu, dan kunjungan rumah bagi balita yang tidak hadir	Kader Posyandu, TPK	Setiap bulan	Peningkatan kehadiran balita di Posyandu
6	Masih terdapat balita dengan berat badan tetap atau menurun	Pendampingan dan pemantauan intensif bagi balita berisiko bersama keluarga	TPK, Puskesmas, Posyandu	Setiap bulan	Penurunan jumlah balita dengan BB stagnan atau turun
7	Data penerima MBG bersifat dinamis	Melaksanakan pemutakhiran data penerima MBG setiap dua minggu dan evaluasi ketepatan sasaran	Pemerintah Kalurahan, TPK	Berkelanjutan	Data penerima MBG selalu mutakhir
8	Belum tersedia satu data stunting tingkat kalurahan	Mengembangkan dashboard monitoring stunting berbasis Wonoyandu sebagai pusat data kalurahan	Pemerintah Kalurahan	Januari–Juni 2027	Dashboard digunakan sebagai dasar monitoring dan evaluasi

Rencana Tindak Lanjut

Percepatan penurunan stunting merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan komitmen, kolaborasi, dan kesinambungan dari seluruh pemangku kepentingan. Melalui penguatan koordinasi, pemanfaatan data yang akurat, serta pelaksanaan intervensi yang tepat sasaran, diharapkan upaya percepatan penurunan stunting di Kalurahan Wonosari dapat berjalan lebih efektif, sehingga mampu mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas.

Wonosari, 26 Juni 2026
Ketua TPPS Kalurahan Wonosari

Ubaidilah Aminuddin Thoyieb, S.Kom, M.Cs.